



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK
(SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN
STIE TRISAKTI DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : YULIA LESTARI

NIM : 125070210

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Yulia Lestari (125070210)
- (B) PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI DI JAKARTA)
- (C) ix + 78 hlm ; 2010, gambar 7, tabel 35
- (D) Independensi, Akuntan Publik, Persepsi, Mahasiswa
- (E) Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan STIE Trisakti mengenai faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik yang meliputi faktor psikologis akuntan publik, besar kantor akuntan publik, persaingan antar kantor akuntan publik, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan dengan klien, pelaksanaan jasa lain selain jasa audit, dan pelayanan atau *service* dari klien. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada sampel yang telah ditetapkan oleh penulis. Metode penelitian yang digunakan adalah uji rata-rata *Independent Samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan STIE Trisakti mengenai faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik secara keseluruhan maupun untuk tiap variabel. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memperluas lingkup sampel agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan memiliki daya generalisasi.
- (F) Daftar acuan 24 (1981-2010)
- (G) Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Akuntan Publik Sebagai Profesi	9
2. Kode Etik Profesi.....	11
3. Independensi	12
a. Independensi dalam Fakta.....	14
b. Independensi dalam Penampilan.....	15
4. Pengertian Persepsi	16
5. Mahasiswa Akuntansi	17

6. Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik ...	18
7. Hasil Penelitian Terdahulu	23
B. Kerangka Pemikiran	26
1. Identifikasi Variabel	28
2. Definisi Variabel.....	28
3. Hipotesis	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	32
B. Metode Pemilihan Sampel.....	32
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	32
2. Operasionalisasi Variabel.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengolahan Data.....	37
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3. Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	39
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	43
2. Statistik Deskriptif Responden	44
3. Statistik Deskriptif Data	53
B. Analisis dan Pembahasan	54

1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	58
3. Transformasi Data Ordinal ke Interval	61
4. Uji Hipotesis	61
5. Pembahasan	73

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Globalisasi di segala bidang yang membawa liberalisasi, termasuk liberalisasi ekonomi semakin memacu kalangan bisnis dan pemerintah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hampir semua usaha bisnis bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku bisnis dan memperluas jaringan usahanya. Kemajuan usaha suatu perusahaan menuntun kinerja perusahaan yang terus menerus ditingkatkan. Peningkatan kinerja tersebut dapat dilihat dari pertanggungjawaban keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pertanggungjawaban keuangan perusahaan yang bersangkutan harus didasarkan pada catatan-catatan yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini tidak tertutup kemungkinan bahwa hasil pencatatan dipengaruhi oleh hal-hal yang dapat menyebabkan diragukannya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Dalam keadaan ini para pemakai laporan keuangan dapat beranggapan bahwa laporan keuangan yang disajikan dibuat “lebih bagus” dari yang sebenarnya. Sejalan dengan hal ini, perkembangan profesi akuntan di Indonesia yang merupakan salah satu proses kunci di era globalisasi menjadi sangat penting dalam kaitannya dengan percepatan bisnis yang semakin global. Peran akuntan semakin meningkat dalam usaha mewujudkan *good corporate governance* yang meliputi: *fairness* (keadilan), *transparancy* (keterbukaan), *accountability* (pertanggung jawaban), *responsibility* (tanggung jawab responsif), dan

independency (tidak memihak). Apabila seorang akuntan berperilaku tidak independen, maka akan kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap dirinya, sehingga lambat laun profesi akuntan tidak akan dipakai oleh publik.

Berdasarkan uraian tersebut, laporan keuangan perlu diaudit oleh akuntan publik yang berwenang dan independen, dengan tujuan untuk dapat memberikan pernyataan mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan oleh akuntan publik, hasilnya bukan hanya untuk kepentingan klien, tetapi juga untuk pihak ketiga meliputi investor, kreditor, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat dan lain-lain yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan klien yang telah diaudit oleh akuntan publik. Karena hasil ini menyangkut kepentingan banyak pihak dan sangat tergantung pada mutu hasil audit, akuntan publik haruslah independen, artinya bahwa ia tidak boleh memihak baik terhadap klien yang membayarnya maupun kepada pihak ketiga.

Pendidikan akuntansi yang diajarkan di Indonesia memang telah memasukkan materi mengenai independensi akuntan publik tetapi masih terdapat persepsi dari masyarakat umum, bahwa akuntan publik diragukan independensinya (Nadirsyah, 1993). Nilai auditing bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Independensi dalam audit artinya mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengauditan, pengevaluasian hasil audit dan pelaporan audit.

Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat dalam menilai mutu jasa audit dan menjadi suatu hal yang sangat penting oleh

karena itu sudah menjadi keharusan seorang akuntan publik bersikap independen. Independensi akuntan publik memiliki dua aspek yaitu independensi dalam fakta (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi dalam fakta akan ada apabila dalam kenyataannya akuntan publik sebagai auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Sedangkan sikap independensi akuntan publik dalam melaksanakan tugas harus menghindari keadaan yang membuat orang lain meragukan kebebasannya.

Janie (2004) mengungkapkan bahwa independensi menyangkut kemampuan untuk bertindak objektif dan dengan penuh integritas. Untuk tujuan praktis, seorang akuntan publik harus bebas dari hubungan-hubungan yang memiliki potensi menimbulkan bias. Termasuk dalam kategori hubungan demikian adalah: kepentingan keuangan dan kedudukan, hubungan-hubungan bisnis, hubungan famili serta kontrak pemberian jasa lain dengan klien. Diketahui bahwa kantor akuntan juga menawarkan jasa konsultasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik menurut Supriyono (1988) yaitu: (1) persaingan antar kantor akuntan publik, (2) pemberian jasa lainnya selain pengauditan, (3) lamanya hubungan penugasan antara akuntan publik dengan klien, (4) audit *fee*, (5) ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, (6) ukuran kantor akuntan publik.

Sedangkan menurut Nadirsyah (1993), faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik yaitu: (1) faktor psikologis, (2) tanggung jawab

profesional, (3) kecakapan teknik, (4) faktor ekonomi, (5) hubungan sosial, (6) jasa non audit, (7) audit *fee*, (8) hubungan profesional.

Tanpa adanya independensi, auditor tidak berarti apa-apa. Masyarakat tidak percaya akan hasil auditan dari auditor sehingga masyarakat tidak akan meminta jasa pengauditan dari auditor sehingga dengan kata lain keberadaan auditor ditentukan oleh independensinya. Namun pada kenyataannya setiap orang tentunya memiliki persepsi mengenai apakah akuntan publik telah bersikap independen.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul: **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK (SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI DI JAKARTA)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi yaitu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik seperti faktor psikologis akuntan publik, besar kantor akuntan publik, persaingan antar kantor akuntan publik, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan dengan klien, pelaksanaan jasa lain selain jasa audit, dan pelayanan atau *service* dari klien.

C. Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini disebabkan karena adanya keterbatasan waktu, keterbatasan instrumen penelitian dan keterbatasan kemampuan dari

penulis. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di dua Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta yaitu Universitas Tarumanagara dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisaksi yang telah atau sedang mengambil mata kuliah Pemeriksaan Akuntan II (*Auditing II*). Pemilihan responden ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang sedang atau telah mengambil mata kuliah *Auditing II* ini telah memahami sikap independen yang harus dimiliki oleh akuntan publik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai faktor psikologis akuntan publik.
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai besar kantor akuntan publik.
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai persaingan antar kantor akuntan publik.
4. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai ikatan kepentingan keuangan dan hubungan dengan klien.

5. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai pelaksanaan jasa lain selain jasa audit.
6. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai pelayanan atau *service* dari klien.
7. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah diuraikan, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai faktor psikologis akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai besar kantor akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai persaingan antar kantor akuntan publik.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai ikatan kepentingan keuangan dan hubungan dengan klien publik.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai pelaksanaan jasa lain selain jasa audit
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai pelayanan atau *service* dari klien.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi Universitas Tarumanagara dengan STIE Trisakti mengenai faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, seperti:

1. Perkembangan ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi.
2. Manfaat operasional. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Universitas Tarumanagara maupun STIE Trisakti untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam Skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar dari apa yang akan dibahas dalam bab-bab berikutnya. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menguraikan landasan penelitian secara teoritis dan umum yang didapat dari penelitian kepustakaan yang dijadikan dasar untuk menganalisis dan menghasilkan jawaban atas permasalahan serta kerangka pemikiran penulisan skripsi ini. Bab ini memaparkan tinjauan pustaka berupa akuntan publik sebagai profesi, kode etik profesi, independensi yang dibagi menjadi independensi dalam fakta dan independensi dalam penampilan, pengertian persepsi, mahasiswa akuntansi, faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik serta beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini. Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran berupa identifikasi variabel, definisi variabel, serta hipotesis yang dibuat penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci tentang penelitian objek penelitian, metode pemilihan sampel yang terdiri dari populasi dan teknik pemilihan sampel serta operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data yang mencakup statistik deskriptif serta uji validitas dan reliabilitas, transformasi data ordinal ke interval dan juga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian yang terbagi menjadi statistik deskriptif kuesioner, responden, dan data. Bab ini juga akan membahas hasil penelitian dengan pertama-tama melakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas kuesioner yang telah dibagikan. Kemudian pengubahan data ordinal menjadi interval, setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan pengujian hipotesis mengenai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik dan disertai dengan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai acuan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Nani dan Sulardi. (2005). *Persepsi Akuntan Pendidik dan Praktisi terhadap Independensi Penampilan Akuntan Publik dan Advertensi Jasa KAP*. Jurnal Akuntansi & Bisnis 5 No. 2 (Agustus). Surakarta: FE UNS. 137-148
- Anshori, Muslich dan Endang Kartiningtyas. (1999). *Persepsi Masyarakat Pengguna Laporan Keuangan tentang Independensi dalam Penampilan (Independence in Appearance) Akuntan Publik*. Majalah Ekonomi 2 Tahun IX (Agustus). Surabaya: FE Universitas Airlangga. 42-55
- Apollo. (2009). *Pencarian Ilmu Pendekatan: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran: Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Elder, Randal J., Beasley, Mark S., dan Arens, Alvin A. (2010). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach, 13th ed. Global Edition*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Fathurachman, Tb. Aman. (2006). *Persepsi Pemakai Info Akuntansi, Akuntan dan Masyarakat Umum terhadap Independensi Akuntan Publik*. Percikan 70 (November). Bandung: Ikatan Keluarga Besar Universitas Jambi. 1-10

Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2009). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia

Janie, Dyah Nirmala Arum. (2004). *Persepsi Masyarakat terhadap Independensi Akuntan Publik di Indonesia*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi UNDIP

Kusharyanti. (2003). *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember). Hal 25-60

Ludigdo, Unti. (2007). *Paradoks etika akuntan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat

Nadirsyah. (1993). *Persepsi Pemakai Informasi Akuntansi, Akuntan, dan Masyarakat Umum terhadap Independensi Akuntan Publik*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi UGM

Novianty, Retty dan Indra Wijaya Kusuma. (2001). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia 5 No 1 (Juni). Yogyakarta: FE Universitas Islam Indonesia. 1-15

Priyanto, Duwi. (2010). *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta : PT MediaKom

Reeve, James M., Warren, Duchac. (2009) *Principles of Accounting 23e Edition*.
The United States of America: South Western Publishing

Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2007). *Organizational behavior. 12th Edition*. New Jersey: Prentice Hall

Shockley, Radolph A. 1981. *Perception of Auditors Independence: An Empirical Analysis. The Accounting Review* Vol.LVI No.4 October

Sukrisno Agoes dan I. Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat

Suliono, Joko. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala

Supranto, Johannes. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jilid 1 Edisi 6. Jakarta: Erlangga

Supriyono, R. A. (1988). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik, Suatu Hasil Penelitian Empiris di Indonesia*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi UGM

Widodo. (2004). *Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro